

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan LKPD Berorientasi Kompleksitas Konten dan Proses Kognitif dalam *Setting* Temuan Terbimbing Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 3 Padang

Oleh : Rissa Nurul Qamar

Salah satu faktor penyebab masih rendahnya pencapaian kompetensi Fisika peserta didik adalah kelengkapan dari bahan ajar yang digunakan seperti LKPD yang belum memadai. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik adalah Temuan Terbimbing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berorientasi kompleksitas konten dan proses kognitif dalam *setting* temuan terbimbing terhadap pencapaian kompetensi peserta fisika didik kelas X SMAN 3 Padang. Jenis penelitian adalah eksperimental semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian *The Randomized Posttest – only Control Group Design, using Matched Subjects*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016-2017, yaitu sebanyak 7 kelas tahun ajaran 2016/2017. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian adalah nilai hasil belajar peserta didik kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan serta nilai LKPD berorientasi kompleksitas konten dan proses kognitif. Instrumen penelitian adalah lembar observasi untuk mengukur kompetensi sikap, tes akhir untuk mengukur kompetensi pengetahuan dan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur kompetensi keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata dan uji regresi serta korelasi. Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk semua kompetensi pada kedua kelas sampel. Uji regresi dan korelasi dilakukan untuk kompetensi pengetahuan pada kelas eksperimen dan nilai LKPD berorientasi kompleksitas konten dan proses kognitif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pencapaian kompetensi sikap kelas eksperimen sebesar 83,01 lebih tinggi dari pencapaian kompetensi sikap kelas kontrol sebesar 80,20. Kemudian rata-rata pencapaian kompetensi pengetahuan kelas eksperimen sebesar 87,51 lebih tinggi dari pencapaian kompetensi pengetahuan kelas kontrol sebesar 82,43. Rata-rata pencapaian kompetensi keterampilan kelas eksperimen sebesar 86 lebih tinggi dari pencapaian kompetensi keterampilan kelas kontrol sebesar 81. Melalui uji korelasi didapatkan tingkat keberartian hubungan nilai kompetensi pengetahuan dengan nilai LKPD berorientasi kompleksitas konten dan proses kognitif adalah kuat, dengan persentase kontribusi LKPD berorientasi kompleksitas konten dan proses kognitif terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik sebesar 47,61% dan sisanya 52,39% dipengaruhi oleh variabel lain.